

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Event study adalah suatu metodologi yang banyak digunakan dalam penelitian di bidang keuangan (Ahern, 2006). Ia juga menyatakan bahwa *event study* banyak digunakan karena kemampuannya dalam memberikan hasil perhitungan yang tepat dari *abnormal return* yang terjadi karena suatu kejadian dengan mengumpulkan hasil perhitungan dari banyak kejadian serupa. Dari penjelasan mengenai *event study* yang diberikan oleh Ahern (2006) dapat disimpulkan bahwa *weekend effect* merupakan bagian dari *event study*. Kesimpulan ini diambil berdasarkan sifat penelitian *weekend effect* yang berpusat pada perhitungan *abnormal return* yang disebabkan karena adanya suatu kejadian, yaitu penutupan pasar saham pada hari Jumat.

Weekend effect adalah sebuah anomali yang banyak diteliti di seluruh dunia (Jefte dan Westerfield, 1985). Penelitian tentang *weekend effect*, dipelopori oleh penelitian Fama (1965) yang membandingkan variansi *stock return* pada hari Senin dengan *stock return* di hari lainnya. *Weekend effect* ini dapat dijelaskan sebagai sebuah fenomena yang menggambarkan ketidakseimbangan *stock return* yang sistematis antarhari yang berbeda dalam satu minggu (Philpot dan Peterson, 2011).

Penelitian *Weekend effect* secara internasional sebenarnya baru dilakukan oleh Jefte dan Westerfield (1985), dimana ditemukan gejala *weekend effect* di empat negara yang diteliti, yaitu Jepang, Australia, Kanada, dan Inggris. Sampai sekarang,

kebanyakan penelitian *weekend effect* dilakukan di pasar saham yang sudah berkembang (Basher dan Sadorsky, 2006). Padahal penelitian Basher dan Sadorsky (2006) serta Lim dan Chia (2010) menemukan adanya *weekend effect* di lima negara ASEAN, termasuk di Indonesia. Selain itu dilakukan penelitian mengenai *weekend effect* di seluruh dunia, seperti di Malaysia (Yat *et al.* , 2011), Turki (Demirer, 2002) dan Ukraina (Depenchuk, 2010). Di Indonesia, penelitian mengenai *weekend effect* sudah banyak dilakukan, tetapi hasilnya masih sangat bervariasi (Irmani dan Mahdi, 2006). Simpulan yang diperoleh adalah gejala *weekend effect* di Indonesia masih menarik untuk diteliti lebih lanjut.

Gejala menarik lainnya yang berhubungan dengan terjadinya gejala *weekend effect* adalah terjadinya *weekend effect* di hari yang berbeda. Dari hasil penelitian Jaffe dan Westerfield (1985) dapat disimpulkan bahwa negara-negara yang berada di bagian selatan mengalami *weekend effect* di hari Selasa, sedangkan negara-negara di bagian Utara mengalami *weekend effect* di hari Senin. Di Indonesia, berbagai penelitian yang sudah dilakukan memberikan hasil yang berbeda. Beberapa penelitian menyimpulkan bahwa *weekend effect* terjadi pada hari Selasa (Wong dan Yuanto, 1999) dan penelitian lain yang menyimpulkan bahwa terjadi *weekend effect* di hari Senin (Irmani dan Mahdi, 2006). Banyaknya perbedaan pendapat mengenai hal ini membuat gejala ini menjadi hal yang perlu dicermati.

Dalam gejala *weekend effect* terdapat fenomena yang cukup menarik diamati, yaitu munculnya gejala *reversal weekend effect*. Gejala *reversal weekend effect* adalah keadaan di mana return saham yang biasanya negatif di hari Senin atau Selasa, berbalik ke arah yang positif (Brusa, 2011). Keadaan ini diamati oleh Brusa

(2011) di Amerika, Nippani (2011) di Kanada setelah tahun 1999, Liu dan Li (2010) di Australia, dan yang terbaru oleh Washer (2011). Walaupun keadaan ini hanya baru terjadi pada pasar modal di negara-negara maju, tetap menarik untuk diteliti apakah gejala ini juga terjadi di pasar saham Indonesia yang dikategorikan sebagai negara berkembang.

Berdasarkan berbagai fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *Weekend Effect* di Pasar Modal Indonesia.

1.2. Identifikasi Masalah

Pada bagian sebelumnya dapat dilihat bahwa penelitian mengenai *weekend effect* sudah banyak dilakukan di seluruh dunia, bahkan di Indonesia. Selain itu juga ada banyak gejala menarik yang terjadi sehubungan dengan *weekend effect*. Dari gejala yang sudah dijabarkan dalam bagian pendahuluan bisa dibuat beberapa pertanyaan.

1. Apakah terdapat *weekend effect* di Pasar Modal Indonesia ?
2. Apakah terjadi *reversal weekend effect* di Indonesia?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan perumusan masalah yang sudah dijelaskan pada bagian sebelumnya, maksud dan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan dapat dirumuskan.

1. Untuk menentukan apakah terdapat *weekend effect* di Pasar Modal Indonesia.
2. Untuk meneliti apakah terjadi *reversal weekend effect* di Indonesia.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini memiliki dampak yang cukup dalam terhadap ilmu-ilmu yang berhubungan dengan pasar saham secara keseluruhan. Dampak ini secara tidak langsung akan mempengaruhi keputusan investasi baik secara teoritis maupun secara praktikal.

1. Manfaat bagi investor

Secara praktek, hasil penelitian ini akan membantu investor pasar saham Indonesia untuk mengambil keputusan investasi yang tepat. Keputusan ini terutama mengarah pada waktu berinvestasi yang tepat, ini disebabkan karena *weekend effect* mempengaruhi *stock return* pada hari yang berbeda.

2. Manfaat bagi akademisi

Secara teoritis hasil penelitian ini berpengaruh terhadap ilmu-ilmu yang berhubungan langsung dengan investasi di pasar saham, khususnya pasar

saham di Indonesia. Penelitian ini memberikan pertimbangan-pertimbangan baru dalam melakukan investasi.